



**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH
DALAM LAGU BISMILLAH CINTA KARYA PASHA UNGU**

Sariman^{1✉} Muhammad N. Abdurrazaq²

^{1,2} Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Al-aytun Indonesia
E-mail: sarimankpi@gmail.com^{1✉}, kholis@iai-alzaytun.ac.id²

Abstrak

Dalam berdakwah kita harus mengetahui metode, yang tepat pada masyarakat heterogen dalam menyampaikan nasihat. Lagu merupakan salah satu media komunikasi, lagu merupakan sebuah media untuk yang dapat menyampaikan sesuatu pesan, diantaranya pesan dakwah. Tujuan penelitian untuk mengetahui pesan dakwah akidah, pesan dakwah akhlak yang terkandung dalam lagu *Bismillah* Cinta karya Pasha Ungu, pesan dakwah syariah yang terkandung dalam lagu *Bismillah* Cinta karya Pasha Ungu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kepustakaan (*Library Research*), yaitu dengan menekankan analisisnya pada proses penyimpulan komparasi serta pada analisis terhadap dinamika hubungan fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan akidah pada lagu *Bismillah* Cinta karya Pasha Ungu terdapat pada 5 bait yaitu pada bait 2, 4, 7 dan 9. Pesan akhlak pada lagu *Bismillah* Cinta karya Pasha Ungu terdapat pada 3 bait yaitu: pada bait 3, 5, 6 dan 8. Pesan syariah pada lagu *Bismillah* Cinta karya Pasha Ungu terdapat pada pada bait 1.

Kata Kunci: *Pesan Dakwah, Lagu, Bismillah Cinta*

Abstract

In preaching we must know the method, which is appropriate for heterogeneous communities in conveying advice. Song is a medium of communication, song is a medium to be able to convey a message, including da'wah messages. The aim of the research is to find out the message of religious da'wah, the message of moral da'wah contained in the song *Bismillah* Cinta by Pasha Ungu, the message of sharia da'wah contained in the song *Bismillah* Cinta by Pasha Ungu. This research uses a library approach (*Library Research*), namely by emphasizing the analysis on the comparative inference process as well as on the analysis of the dynamics of the relationships between observed phenomena using scientific logic. The results of the research show that the religious message in the song *Bismillah* Cinta by Pasha Ungu is found in 5 stanzas, namely stanzas 2, 4, 7 and 9. The moral message in the song *Bismillah* Cinta by Pasha Ungu is found in 3 stanzas, namely: stanzas 3, 5, 6 and 8. The sharia message in the song *Bismillah* Cinta by Pasha Ungu is found in verse 1.

Keywords: *Preaching Messages, Songs, Bismillah Love*

PENDAHULUAN

Kewajiban berdakwah pada hakekatnya ada pada setiap pribadi muslim karena manusia diciptakan sebagai khalifah dengan menata hubungan vertikal dengan Allah dan hubungan horisontal dengan sesamanya dan lingkungannya. Kegiatan dakwah Islami mempunyai peranan penting dalam menjaga kelestarian Islam. Semarak penyelenggaraan dakwah di tengah-tengah masyarakat akan mampu memberi pengaruh yang baik bagi perkembangan nilai-nilai Islam di tengah-tengah masyarakat. Aktivitas dakwah yang biasa dikenal dengan amar ma'ruf nahi munkar merupakan upaya untuk mewujudkan keharmonisan yang berorientasi pada kehidupan dunia dan kebahagiaan di akhirat. Artinya dengan Islam sebagai rahmatan lilalamin dapat menjadi alasan perlunya menyebarkan ajaran Islam serta pengamalannya.

Keinginan melaksanakan dakwah bukan hanya sebagai bentuk kesadaran dan tanggung jawab seorang muslim terhadap agamanya, lebih jauh lagi merupakan konsekwensi dari pemahaman terhadap perintah Allah dan rasul-Nya yang terdapat dalam teks-teks ayat suci yang tertuang dalam al-Qur'an dan al-hadits. Berdasarkan informasi dari kedua kitab ini ditemukan sejumlah pernyataan Allah dan rasul-Nya terkait dengan dakwah (Mubarak 2000).

Demikian pentingnya dakwah sehingga menjadikan tugas ini sebagai kewajiban seorang muslim dengan menggunakan keanekaragaman kata yang memiliki kedekatan makna, seperti kata-kata *an-nida*, *tabligh*, *nashihat*, *tarbiyah*, *ta'lim*, *i'lan*, *amar ma'ruf*, *nahi munkar*, *tabsyir* dan *tanzhir*. Penggunaan kata yang relatif banyak dalam penyebutan dakwah ini sebagai salah satu indikasi kesempurnaan dan kemukjizatan al-Qur'an dan kekayaan khazanah Bahasa Arab serta pentingnya dakwah dalam pandangan al-Qur'an (Zain, 2019).

Kegiatan dakwah menegakan *amar makruf nahi munkar* dilaksanakan oleh masyarakat Islam di Indonesia dengan berbagai macam cara. Dalam penyampaian pesan dakwah pendakwah atau dai dapat menggunakan berbagai macam media dakwah. Media dahwah merupakan alat bantu yang dapat memudahkan manusia sebagai mad'u mudah memahami pesan aaran Islam yang disampaikan. Di zaman modern seperti sekarang ini, banyak sekali media yang dapat dijadikan sebagai sarana dakwah. Satu diantaranya adalah dakwah yang disampaikan melalui lagu.

Lagu merupakan hasil budaya manusia dinyayikan seseorang untuk menyampaikan pesan serta menjadi sarana pemenuhan kebutuhan dalam hasrat seni. Setiap lagu pasti memiliki arti dan maksud nya tersendiri. Lagu dibentuk melalui bunyi yang dihasilkan oleh perpaduan alat lagu yang beragam sehingga tercipta sebuah irama yang padu serta melahirkan nada-nada harmoni dan dapat dinikmati oleh indera manusia. Perkembangan musik, maju secara pesat ditandai dengan munculnya berbagai jenis lagu di banyak negara. Semakin berkembangnya musik di bebagai belahan dunia, Negara Indonesia juga terkena imbas dari perkembangan tersebut, ini dapat dilihat dari berbagai inovasi yang dilakukan oleh para musisi tanah air, dengan berbagai jenis lagu baru yang muncul misalnya jenis lagu indie, rock, pop, dangdut, dan ain-lainnya.

Lagu merupakan ragam suara yang berirama dalam bercakap-cakap, bernyanyi dan lain-lain atau nyanyian. Lirik juga bisa berisi curahan hati yang sedang kita rasakan atau sebuah kata-kata yang disusun sehingga ketika kalimatnya disatukan akan menjadi sebuah makna. Masyarakat bisa dikatakan tidak lepas dengan lagu karena lagu mempunyai karakteristik menyenangkan dan mewakili banyak orang karena variasi jenis lagu yang begitu banyak. Definisi lirik atau syair lagu dapat dianggap sebagai puisi begitu pula sebaliknya yang sesuai. Seperti definisi teks-teks puisi tidak hanya mencakup jenis-jenis sastra maupun juga ungkapan yang bersifat iklan, pepatah, semboyan, doa-doa, dan syair lagu pop (Djohan, 2016).

Menciptakan syair-syair dan menyanyikan lagu-lagu religi merupakan salah satu bentuk dan cara berdakwah yang kreatif dan inovatif, maka berkesenian adalah sebagai alternatif lain dalam berdakwah, apalagi lagu-lagu populer yang berfungsi sebagai hiburan atau kesenangan sangat digandrungi di seluruh dunia, pria wanita, tua muda sampai anak-anak. Lagu-lagu religi banyak berpengaruh dalam kehidupan manusia karena syair-syair yang terdapat pada lagu-lagu religi bisa membuka mata hati manusia untuk melakukan sesuatu hal yang baik, seperti ketika seseorang dalam keadaan yang sulit, patah semangat, dan gelisah, lagulagu religi dapat menghibur dan membangkitkan semangat. Sejak awal perkembangan Islam, kesenian memiliki peranan penting dalam dakwah Islamiyah, terutama seni bahasa dan seni suara. Al-Qur'an sendiri telah memberi isyarat tentang pentingnya seni di dalam berdakwah. Allah menciptakan Al-Qur'an dalam bahasa Arab yang maha balaghah, yang mahaseni yang luar biasa uslub dan maknanya sehingga tidak dapat ditiru oleh manusia (Yantos, 2013).

Banyak cara berdakwah dalam Islam di antaranya berdakwah melalui lagu-lagu dimana nada-nadanya mengandung pesan-pesan dakwah. Melalui lagu maka penyajian memberikan informasi-informasi keagamaan didalamnya. Hal ini dapat dijadikan sebagai alat untuk menyampaikan misimisi dakwah Islamiyah.

Dalam berdakwah kita harus mengetahui metode, yang tepat pada masyarakat heterogen dalam menyampaikan nasihat. Lagu merupakan salah satu media komunikasi, lagu merupakan sebuah media untuk yang dapat menyampaikan sesuatu pesan, diantaranya pesan dakwah. Apapun yang disampaikan tentu saja memiliki sebuah nilai. Suatu hal yang cukup menarik untuk dikaji dalam hal ini adalah lagu rohani Pasha yang memiliki nilai-nilai dakwah.

Hasil pengamatan peneliti beberapa waktu lalu tentang lagu, ada single lagu baru. Karya baru tersebut merupakan single religi yang berjudul "*Bismillah Cinta*" lagu ini dibawakan oleh Pasha Ungu dan Lesti Kejora penyanyi dangdut muda yang mempunyai suara merdu. Lagu "*Bismillah Cinta*" ditulis oleh Pasha Ungu, vokalis group musik band Ungu. Dalam lagu tersebut memilik tiga pesan, yakni tentang kebahagiaan para umat Muslim akan kehadiran bulan Ramadhan, tentang pandemi yang membatasi banyak hal, dan hubungan cinta jarak jauh. Lagu ini merupakan lagu religi yang ringan dan mudah dipahami. Pesannya jelas, nuansa Ramadhan-nya sangat kuat. Orang yang mendengar

dapat menyanyikan lagu “*Bismillah Cinta*” dan menikmatinya. Lagu “*Bismillah Cinta*” ada hikmah positif yang terkandung di dalamnya untuk kehidupan. Sejak awal lagu tersebut dirilis pada 1 April 2021 lalu, lagu ini kokoh di jajaran *trending* untuk kategori musik di YouTube Indonesia. dan sudah di tonton lebih dari 13,5 juta penonton. Lagu “*Bismillah Cinta*” juga menjadi lagu ini hadir setiap episode mega serial “*Bismillah Cinta*” yang tayang di Indosiar selama bulan suci Ramadhan 2021 dibintangi oleh Ali Syakieb.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk menganalisis makna pesan dakwah dalam lagu “*Bismillah Cinta*” dengan mengambil judul Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lagu Bismillah Cinta Karya Pasha Ungu.

METODE

Penelitian yang peneliti lakukan termasuk dalam jenis penelitian *literatur*/penelitian kepastakaan/*library research*. *Library Research* adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh seorang penelitian dengan cara mengumpulkan data-data dari buku, jurnal, kitab, artikel, dan tulisan-tulisan tertentu (Pohan 2017).

Penelitian ini merupakan penelitian atau riset kepastakaan. Penelitian ini akan menganalisis isi pesan dakwah dalam lirik lagu *bismillah cinta* karya Pasha Ungu. Penelitian pustaka atau riset kepastakaan ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.

Mengingat data yang digunakan oleh penulis dari hasil karya tulis berupa lagu, maka dalam pengumpulan data ini penulis menelusuri, kemudian membaca dan mencatat bahan-bahan yang diperlukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pembahasan (Nazir, 2005). Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat. Teknik membaca dilakukan dengan membaca teks lirik lagu *bismillah cinta* karya Pasha Ungu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Analisis Pesan Dakwah lagu Bismillah Cinta*. Isi pesan dakwah tersebut mencakup dimensi akidah syariah dan akhlak. Berikut ini lirik lagu Bismillah Cinta yang dianalisis:

Bait pertama:

Bismillah Cinta”

Tak dapat lagi kulukis rasa

Ramadhan yang indah kini telah tiba

Bulan penuh berkah rahmat dari Allah

Meski dalam suasana berbeda

Bait pertama menggambarkan keimanan seorang muslim terhadap sesuatu yang diyakininya terhadap kebesaran nikmat dengan datangnya bulan Ramadhan. Bulan Ramadhan bulan yang dinanti umat Muslim. Karena bulan ini merupakan bulan yang istimewa mereka bisa memburu sebanyak-banyaknya berbagai ibadah yang dilakukan. Karena bulan yang penuh kemulyaan ini sehingga tak dapat lagi kulukiskan dengan rasa

tentang kehadirannya. Ibadah utama pada bulan Ramadhan adalah puasa. Selain menambah pahala, menjalani puasa satu bulan penuh juga bagus untuk kesehatan. Sebab tubuh bisa 'beristirahat' sejenak setelah 11 bulan mencerna makanan terus-menerus. Ramadhan merupakan bulan yang penuh kemulyaan dan keberkahan tidak hanya keberkahan dalam menuai pahala tapi banyak keberkahan-keberkahan yang lain. Bulan Ramadhan merupakan bulan diturunkannya Al-Quran.

Saat datang bulan Ramadhan Rasulullah Saw bersabda sebagaimana diriwayatkan Abu Hurairah "Sesungguhnya telah datang kepadamu bulan yang penuh berkah. Allah mewajibkan engkau untuk berpuasa, karena dibuka pintu surga, ditutup pintu neraka dan dibelenggu setan-setan, serta akan dijumpai suatu malam yang nilainya lebih berharga dari seribu bulan. Barang siapa yang tidak berhasil, memperoleh kebaikan, Sungguh ia akan mendapatkan itu untuk selama-lamanya (An-Nasai dan Al-Baihaqi) (Arsyad, 2013).

Bulan Ramadhan merupakan bulan penuh rahmat dari Allah. Pada bulan Ramadhan yang penuh dengan kebaikan, keindahan, kemuliaan, keagungan, sekaligus manfaat jasmani dan rohani. Berbagai kebaikan yang ada pada bulan Ramadhan, Allah melalui rasul-Nya telah menurunkan rahmad, kasih sayang, dan cinta-Nya pada sepuluh hari pertama berupa maghfirah, pada sepuluh hari kedua berupa ampunan-Nya dan pada sepuluh hari pembebasan dari siksa neraka.

Di samping ibadah puasa yang wajib pada bulan Ramadhan, juga ibadah lainnya seperti meman manfaatkan momentum waktu sahur (di samping untuk makan sahur), juga untuk rukuk dan sujud (shalat Tahajud), berkomunikasi, bermunajat, serta beristighfar kepada Allah SWT atas segala dosa dan kesalahan (Yaitu) orang-orang yang sabar, yang benar (jujur), yang tetap taat, yang menafkahkan hartanya (di jalan Allah), dan yang memohon ampun pada waktu sahur. Lagu pada bait pertama juga menggambarkan bahwa Ramadhan tahun ini terasa lebih sendu dan tak semeriah biasanya. Kondisi ini tak lepas dari pandemi covid-19 yang melanda dunia. Virus SARS-CoV-2 yang telah banyak merenggut korban jiwa diseluruh dunia. Pandemi ini telah mengubah pola hidup masyarakat.

Makna bait pertam lagu Bismillah Cinta menjelaskan tentang bulan Ramadhan yang indah datang tak dapat dilukiskan dengan kata-kata, merupakan bulan yang penuh dengan rahmad dan pengampunan Allah walau dalam suasana yang berbeda. Bulan Ramadhan tahun ini terjadinya pandemi covid-19. Bait pertama pada lagu Bismillah Cinta karya Pasha Ungu mengandung pesan syariat. Syariat bermakna jalan lurus yang harus ditaati oleh setiap muslim. Syariat merupakan ketetapan dari Allah dan Rasul-Nya baik berupa larangan maupun perintahnya yang meliputi aspek kehidupan manusia (Daud, 2011).

Bait kedua:

Cobaan demi cobaan melanda

Kita bersama namun tak lagi sama

Jarak memisahkan semua telah berbatas

Ini ujian bagi kita

Bait kedua lagu Bismillah Cinta karya Pasha Ungu menggambarkan bahwa tiap-tiap kehidupan tidak terlepas dari cobaan, namun datangnya cobaan tidak menjadikan penghalang, terkadang cobaan datang dengan tiba-tiba tetapi Allah tidak akan menguji hambanya diluar batas kemampuannya. Bait kedua lagu Bismillah Cinta karya Pasha Ungu menjelaskan adanya musibah yang menggambarkan walaupun bersama kita tidak lagi dapat bersama-sama dikarenakan ada wabah penyakit yang sedang melanda negeri ini. Munculnya virus ini beragam respon yang ada pada masyarakat, ada yang merespon dengan menerapkan hidup sehat tapi banyak juga yang bersikap masa bodoh terkesan meremehkan. Bukan hanya pada masyarakat bisa tapi kalangan pejabat juga banyak yang meremehkan keberadaan virus dan tidak melakukan persiapan munculnya wabah tersebut. Ketika virus ini cepat menyebar keberbagai daerah dan beberapa Negara pemerintah segera menutup akses keluar masuk, daerah kedaerah maupun ke dalam dan ke luar negeri.

Makna bait kedua lagu Bismillah Cinta karya Pasha Ungu lagu menjelaskan tentang cobaan yang melanda. Bulan Ramadhan pada masa pandemi tidak seperti Ramadhan tahun yang lalu, dengan adanya covid-19 kebersamaan yang ada tapi terasa jauh karena adanya pembatasan untuk mengurangi penyebarannya. Ini merupakan ujian bagi umat Islam. Bait pertama pada lagu Bismillah Cinta karya Pasha Ungu mengandung pesan akidah. Akidah merupakan kepercayaan setiap umat Islam berdasarkan nash dan akal yang harus diyakini (Zainudin, 2004).

Bait ketiga:

Bismillah cinta

Percaya padaku percaya cinta

Yakin kita bisa lalui semua

Segala cobaan yang datang mendera

Bait ketiga pada lagu Bismillah Cinta karya Pasha Ungu menggambarkan umat muslim setiap memulai suatu pekerjaan biasanya diawali dengan mengucapkan Bismillah. Bacaan ini memiliki makna yang sangat penting bagi seorang muslim. Umat muslim mempunyai keyakinan dengan membaca Bismillah aktivitas yang akan dilaksanakan menjadi lancar. Arti Bismillah yang diucapkan setiap akan melaksanakan pekerjaan atau kegiatan dapat membawa kebaikan dan keberkahan. Dengan memahami makna Bismillah menjadikan kamu sadar tentang keutamaannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan cinta merupakan bentuk emosi manusia yang paling dalam dan paling diharapkan. Cinta berarti sebuah kasih sayang yang dimiliki seseorang kepada orang lain. Istilah cinta sering diucapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun sebenarnya terdapat berbagai makna cinta yang lebih luas. Bahkan dapat dikatakan, makna cinta bagi setiap orang bisa berbeda-beda. Hal ini tidak lain dipengaruhi oleh berbagai kondisi latar belakang setiap individu yang beragam dan unik. Cinta yang dilandasi dengan takwa jika mendapat ujian akan mampu bertahan. Percaya padaku pada lirik ini menyakinkan kepada seseorang yang disayangi bahwa akan kejujuran, kebaikan dan kesetiaan bahwa cinta yang dilandasi karena Allah.

Lagu Bismillah Cinta karya Pasha Ungu menggambarkan bahwa kebersamaan itu penting dengan selalu bersama orang-orang terkasih kita bisa saling tukar pengalaman hidup yang sangat berguna dalam menghadapi suatu masalah. Dengan selalu menjaga kebersamaan dengan orang-orang disekitar kita, kita akan mendapat arti hidup sebenarnya. Yakinan dengan kebersamaan bisa menambah kekuatan dan rasa percaya diri. Selain itu, merasa yakin karena bersama-sama juga bisa membuat seseorang tidak mudah terombang-ambing dengan situasi sekitar yang biasanya akan mengganggu. Kepercayaan diri merupakan kepribadian manusia yang penting untuk dapat mengaktualisasi potensi yang dimiliki. Kurang percaya diri maka akan banyak permasalahan yang muncul.

Lagu Bismillah Cinta karya Pasha Ungu juga menggambarkan sebagai orang yang beriman diperintahkan untuk senantiasa bersabar dan bertawakal dalam menjalani ujian tersebut. Pada Ramadhan tahun ini datangnya cobaan dan rintangan. Cobaan yang datang tidak terbayang begitu dahsatnya dalam kondisi demikian kita tidak dapat berbuat apa-apa. Ramadhan yang biasanya diisi dengan kebahagiaan tapi kali ini terasa berbeda dengan tahun-tahun yang lalu. Kondisi yang dihadapi saat ini harus dirubah, maka kita harus berusaha sampai akhirnya Allah yang akan mengubah nasib kita.

Maksud bait ketiga pada lagu Bismillah Cinta karya Pasha Ungu menggambarkan cinta yang dilandasi dengan takwa jika mendapat ujian akan mampu bertahan. Pada lirik ini menyakinkan kepada seseorang yang disayangi bahwa akan kejujuran, kebaikan dan kesetiaan bahwa cinta. Dengan keyakinan yang teguh hanya bergantung kepada Allah pasti segala cobaan dapat dilalui. Bait ketiga pada lagu Bismillah Cinta karya Pasha Ungu mengandung pesan akidah. Kata „aqdan dan „aqidah adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh didalan hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian (Ilyas, 2011).

Bait keempat:

Bismillah cinta

Panjatkan doa pada yang kuasa

Bersujud padanya dengan air mata

Insya Allah Ramadhan membawa hikmah

Bait keempat pada lagu Bismillah Cinta karya Pasha Ungu menggambarkan bahwa hendaknya memulai pekerjaan dengan meyebut nama Allah merupakan adab dan bimbingan pertama yang diwahyukan Allah kepada Nabi-Nya, “Iqro Bismi Robbika (Bacalah Dengan Nama Tuhan mu)”, maka tidak keliru jika dikatakan bahwa Basmalah dari kata bismi merupakan pesan pertama Allah kepada manusia.

Pada bait keempat pada lagu Bismillah Cinta karya Pasha Ungu juga menggambarkan bahwa memanjatkan doa bertujuan untuk mengagunkan Allah SWT. Doa juga merupakan cara memohon kepada Allah supaya keinginannya dapat terkabul dapat juga dikatakan dengan berdoa dapat memudahkan segala urusan. Memohon kepada Allah tidak bisa dilepaskan dari kehidupan umat manusia. Hendaklah berdoa bukan disaat sedang bersedih saja tetapi dalam keadaan gembira pun berdoa dengan berdoa seorang hamba menjadi bergantung kepada Allah saja. Dalam bait keempat juga menggambarkan bahwa dalam

ibadah Ramadhan banyak terdapat hikmah bagi yang mampu melaksanakannya. Ramadan tidak akan bermakna jika kita sendiri tidak dapat memaknai dan mengambil hikmahnya. Melaksanakan puasa pada bulan suci Ramadhan memiliki predikat sangat istimewa.

Maksud dari lirik pertama sampai keempat pada bait keempat adalah Cinta yang dilandasi dengan iman kepada Allah dan selalu memanjatkan doa kepada-Nya agar semua keinginan dapat terkabulkan. Bersujud dengan berurai air mata dapat mendatangkan pertolongan dari Allah SWT. Sesungguhnya Allah maha pengasih dan penyayang kepada hambanya. Bagi setiap manusia yang mampu melaksanakan perintah Allah puasa pada bulan Ramadhan akan mendapatkan keistimewaan bila kita dapat melaksanakan dengan baik. Momentum dari pelaksanaan tersebut mengubah pola pikir dan prilaku kita kearah yang lebih baik lagi. Bait keempat pada lagu Bismillah Cinta karya Pasha Ungu mengandung pesan akidah.

Bait kelima:

Bismillah cinta

Percaya kita

Bismillah cinta

Percaya cinta

Bait kelima pada lagu Bismillah Cinta karya Pasha Ungu, menggambarkan bahwa keutamaan membaca Bismillah sebelum melaksanakan segala macam bentuk pekerjaan. Bismillah memiliki makna yang cukup mendalam, kata bi dapat dikaitkan dengan kekuasaan atau pertolongan. Maka setia orang yang akan melaksanakan segala aktivitas menyadari bahwa pekerjaan yang dilakukan akan terlaksana dengan kekuasaan Allah. Secara akidah mengucapkan Bismillah sebelum melaksanakan setiap aktivitas merupakan bentuk penghormatan dan penghambaan kepada Allah SWT, akan tertanam di dalam diri orang yang mengucapkannya rasa lemah dihadapan Allah. Pada saat yang sama dengan mengucap Bismillah akan tertanam kekuatan, rasa percaya diri dan optimisme. Oleh karena itu ubahlah rasa cinta yang dilandasi nafsu menjadi cinta yang dilandasi karena iman dan cinta kepada Allah. Karena cinta yang dilandasi iman kepada Allah tidak terikat dengan waktu dan akan abadi, tidak akan berkurang sedikit pun walau digerus waktu. Cinta berlandaskan iman akan menjadikan kita selalu bersama dengan orang-orang yang kita cintai baik di dunia maupun di akhirat. Cinta kepada Allah merupakan cinta yang hakiki, setiap muslim harus mencintai Sang Maha Cinta.

Makna bait kelima pada lagu Bismillah Cinta karya Pasha Ungu pada bait kelima adalah hendaknya semua aktivitas yang kita laksanakan dimulakan dengan membaca Bismillah, begitu juga halnya dengan bercinta. Cinta yang dilandasi dengan iman kepada Allah merupakan cinta yang hakiki, karena cinta yang didasari iman kepada Allah akan mendapatkan perlindungan dan pengampunan. Bait kelima pada lagu Bismillah Cinta karya Pasha Ungu mengandung pesan akhlak. Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Jika sifat itu melahirkan perbuatan yang baik

menurut akal dan syariat, maka disebut akhlak yang baik, dan bila lahir darinya perbuatan yang buruk, maka disebut akhlak yang buruk (Ilyas, 2006).

Bait keenam:

Bismillah cinta percaya padaku percaya cinta

Yakin kita bisa lalui semua

Segala cobaan yang datang mendera

Bait keenam pada lagu Bismillah Cinta karya Pasha Ungu menggambarkan bahwa Bismillah memiliki peran penting dalam menyelesaikan semua pekerjaan hal ini karena berkaitan dengan prinsip tauhid "la ilaha illa Allah" yang bermakna menjadikan Allah SWT sebab utama dalam semua tindakan. Islam merupakan agama yang penuh dengan cinta dan saying. Betapa besar agama Allah dipenuhi dengan cinta. Sehingga sesama makhluk ciptaanya dianjurkan untuk saling menyebarkan rasa kasih dan saying. Agar kedamaian selalutercipta dalam kehidupan ini. Cinta kepada Allah merupakan yang paling utama di atas segala-galanya. Kasih sayang dan cinta yang dilandasi keimanan akan menjadikan seseorang itu lebih moderat dan tidak ekstrim. Dengan dasar keiman juga, seseorang itu akan terlepas dari putus asa, patah hati, kecewa, karena dengan dasar keiman. Oleh karena itu sebagai manusia agar tidak melupakan adanya Tuhan. Dalam menghadapi permasalahan ini selur komponen bangsa bersama-sama untuk menghadapinya. Allah itu maha pengasih dan penyayang. Semua permasalahan yang ada memang sudah diukur dan disesuaikan dengan kemampuan hambanya dalam menghadapi persoalan tersebut.

Dalam bait keenam juga pada menjelaskan bahwa ketika tengah menghadapi kesulitan. Ketika kepahitan yang rasakan dalam hidup. Ketika ujian silih berganti datang. Padahal kita sudah berjuang keras untuk melewatinya. tapi entah mengapa setumpuk permasalahan datang bersamaan. Memang akan ada waktunya dimana kita akan berteman dengan cobaan dan rintangan. Mencari pelarian dari masalah dan cobaan yang mendera dengan jalan pintas yang sia-sia. Berpergian kesana-kemari, ketempat-tempat gemerlap, mencoba apa yang dilarang, yang kesemuanya hanya member kesenangan sesaat.

Mankna bait keenam pada lagu Bismillah Cinta karya Pasha Ungu adalah Bacaan Basmallah memiliki luar biasa jika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bacaan Basmallah menjadi awal dari setiap aktivitas. Dalam bacaan Basmallah terdapat berkah dalam setiap kebaikan yang dilakukan, setiap kali mengucapkannya merupakan bentuk memulyakan Allah SWT. Dengan membaca Basmallah ditambah kepercayaan dan keyakinan tentan Sang Maha Pencipta segala cbaan yang datang melanda pasti dapat dilalui. Bait keenam pada lagu Bismillah Cinta karya Pasha Ungu mengandung pesan akidah.

Bait ketujuh

Bismillah cinta panjatkan doa pada yang kuasa

Bersujud padanya dengan air mata

Insya Allah Ramadhan membawa hikmah

Pada bait ketujuh lagu Bismillah Cinta karya Pasha Ungu menggambarkan bahwa kata Bismillah bermakna Allah SWT merupakan zat satu-satunya yang wajib disembah dan yang mempunyai hak terhadap segala pujian. Ketika seorang muslim menyebut nama Allah berarti dia telah mendeklarasikan nama teragung di alam semesta. Maksud kata percaya pada lirik tersebut ialah bentuk keyakinan seseorang hamba dan penegasan bahwa Allah selalu bersamanya.

Percaya pada lirik tersebut juga menjelaskan tentang penghambaan manusia untuk senantiasa ber takwawal. Ayat diatas menjelaskan tentang takwawal bahwa untuk mendapatkan sesuatu harus berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan sesuatu. Jika sudah berjuang dengan maksimal baru bertawakal dengan apapun yang terjadi hal yang demikian terbaik menurut Allah SWT. Pada lagu Bismillah Cinta karya Pasha Ungu menjelaskan bahwa manusia sebagai makhluk yang lemah. Atas kelemahannya itulah manusia diberi potensi pada dirinya untuk bertindak. Spiritual adalah keyakinan hubungan seorang hamba dengan sang pencipta. Spiritualitas dapat juga diartikan hubungan manusia dengan Tuhannya menggunakan instrumen seperti doa dan lain-lain. Maka bersujud kepada Allah meminta petunjuk kepada-Nya.

Dalam Bait ketujuh pada lagu Bismillah Cinta karya Pasha Ungu juga menjelaskan bahwa bulan Ramadhan merupakan bulan yang mulia semua kebaikan yang diperbuat pada bulan tersebut akan dilipat gandakan dengan sepuluh kali lipat kebaikan serupa menjadi 700 kali lipat. Ibadah pada bulan suci Ramadhan merupakan kewajiban setiap orang Islam. Ketutaman yang ada pada bulan Ramadhan sangat dinanti-nanti oleh seluruh umat muslim. Oleh sebab itu hendaknya kita berbondong-bondong menyiapkan diri menyambutnya.

Menurut Quraish Shihab Ramadhan terambi dari kata *irmadha* “membakar” atau “mengasah”, dinamai hal tersebut karena pada bulan ini dosa-dosa manusia pupus, habis terbakar, akibat kesadaran dan amal shalehnya. Atau disebut demikian karena bulan tersebut dijadikan sebagai waktu mengasah dan mengasuh jiwa manusia (Shihab, 2008).

Makna lirik pertama sampai lirik ketiga pada bait ketujuh adalahawali semua kegiatan dengan mengucap Basmallah begitu juga dengan berdoa kepada Allah SWT. Berdoa kepada Allah hendaknya diawali dengan mengagungkan-Nya kemudian memuji Allah yang maha tinggi, kemudian memuji dan bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW dan kemudian barulah sampaikan doa kepada Allah mengenai apa yang dibutuhkan. Bersujud dengan berlinang air mata merupakan symbol kejujuran seorang hamba kepada sang pencipta. Amat sulit air mata akan keluar jika tidak ada pemicunya oleh suasana batin atau emosi. Menangis merupakan kesempatan langka tidak semua orang dapat menangis. Orang yang suka menangis disebut orang cengeng. Menangis karena Allah itu positif sedangkan menangis untuk manusia itu negatif. Dengan datangnya Ramadhan banyak hikmah yang pasti dapat kita diambil. Bait tujuh pada lagu Bismillah Cinta karya Pasha Ungu mengandung pesan akidah dan syariah.

Bait delapan:

*Bismillah cinta percaya padaku percaya cinta
Yakin kita bisa lalui semua
Segala cobaan yang datang mendera*

Pada bait delapan lagu Bismillah Cinta karya Pasha Ungu menjelaskan bahwa kata Bismillah merupakan anugrah pertama yang diberikan Allah kepada orang muslim dari golongan pengikut Nabi Muhammad SAW. Sebab dengan Basmallah segala kebaikan dapat diperoleh. Dengan mengucap Bismillah adalah orang membaca Al-Quran dan memohon pertolongan kepada Allah sesembahanku yang benar seraya menyebut asma-Nya. Jika pengetahuan seseorang tentang asma dan sifat-sifat Allah yang luhur semakin dalam, niscaya ia akan dapat memaknai dan meresapi maknanya dalam hati ketika mengucapkannya. Kemudian kata percaya pada lirik lagu tersebut bermakna meyakinkan kepada pasangannya bahwa sesuatu itu memang benar dan nyata jika cinta yang dibangun dengan landasan iman kepada Allah.

Pada bait delapan pada lagu Bismillah Cinta karya Pasha Ungu menjelaskan bahwa Allah tidak akan membiarkan hambanya mengatakan beriman tanpa diberi ujian dan cobaan. Sebagai seorang yang beriman, Allah selalu memberikan ujian kepada hambanya namun didalam ujian tersebut Allah sudah memberikan janji-Nya atau kemudahan bagi makhluknya. Hidup ini tidak selalu lurus kadang berkelok-kelok, menanjak, dan menurun sehingga sesuatu yang kita inginkan tentang kesuksesan. Kesuksesan hidup merupakan sebuah ujian agar kita selalu bersyukur.

Tidak ada yang berat dalam beragama dan tidak ada perlu kekhawatiran tentang tanggung jawab atas bisikan-bisikan hati sebab Allah SWT tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Setiap manusia mendapat pahala dari kebajikan yang dikerjakannya walaupun baru dalam bentuk niat dan dia mendapat siksa dari kejahatan yang diperbuatnya dalam wujud dan bentuknya. Bait delapan pada lagu Bismillah Cinta karya Pasha Ungu mengandung makna pesan akidah.

*Bait Sembilan:
Bismillah cinta panjatkan doa pada yang kuasa
Bersujud padanya dengan air mata
Insya Allah Ramadhan membawa hikmah
Ha ha
Bismillah cinta*

Pada bait sembilan lagu Bismillah Cinta karya Pasha Ungu menjelaskan bahwa percaya kepada Allah patut kita resapi agar tidak lagi ragu untuk bergantung sepenuhnya kepada Allah. Melalui kitab suci Allah membuktikan bahwa Dia akan menepati janji dan setia, Allah senantiasa menuntun dan menyertai kita. Allah yang bisa kita percaya untuk menjaga kita dalam setiap momen kehidupan. Ketika kamu merasa tidak pasti, takut, atau bingung, renungkan kata-kata bijak percaya kepada Allah. Biarkan kata-kata itu membantu mengingatkanmu bahwa kamu tidak sendirian. Percaya saja sepenuhnya kepada-Nya dengan penyerahan diri seutuhnya. Dia akan bekerja melalui kita. Dalam bait sembilan juga menjelaskan bahwa menjalankan puasa Ramadhan juga membuat tempaan terhadap diri

kita menjadi lebih kuat. Sebagai contoh sbelum pandemi umat Islam berpuasa bisa menghibur diri dengan berbagai alternative kegiatan yang membuat kita lupa pada rasa lapar ketika berpuasa, tetapi kondidi saat ini dengan adanya pembatasa-pembatasan kita harus merasakan betul rasa lapar itu dirumah sambil juga merenungkan betapa menderitanya orang lain yang sekarang ini kurang di masa pandemi. Dengan renungan tersebut kemudian menimbulkan sikap solidaritas dan rasa ingin berbagi.

Mankna kesembilan lagu Bismillah Cinta karya Pasha Ungu adalah percaya kepada Allah sebagai tempat bergantung. Menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah dengan bersujut yang didorong oleh rasa rindu kepada-Nya. Bait delapan pada lagu Bismillah Cinta karya Pasha Ungu mengandung makna pesan akidah.

2. Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu "Bismillah Cinta" Karya Pasha Ungu

Pesan merupakan sebuah nasehat, perintah, amanah yang harus disampaikan kepada orang lain. Pesan dakwah adalah menyerukan atau menyampaikan ajaran keseluruhan umat manusia untuk berpegang kepada ajaran yang sesuai dengan Al-Quran dan sunah Nabi secara lisan atau bentuk tertulis. Ada tiga aspek isi pesan dakwah yaitu aqidah, syariah dan akhlak: 1) Akidah adalah perkara yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa menjadi tentram karenanya sehingga menjadi suatu keyakinan yang teguh dan kokoh, yang tidak tercampuri oleh keraguan dan kebimbangan, dengan katalain keimanan yang tidak terkandung sesuatu keraguan apapun pada orang yang meyakinkannya. Selain itu harus sesuai dengan kenyataannya, yang tidak menerima keraguan atau prasangka. Jika hal tersebut tidak pada tingkat keyakinan maka tidak dinamakan aqidah (Atsari, 2006). 2) Syariah adalah agama yang ditetapkan oleh Alla SWT untuk hamba-hamba-Nya yang terdiri dari berbagai hukum dan ketentuan. Hukum dan ketentuan Allah itu disebut syariat karena memiliki kesamaan dengan sumber air minum yang menjadi sumber kehidupan bagi makhluk hidup. Maka menurut Inbu-ul Manzbur syariat itu artinya agama. Syariat atau yang ditulis dengan syari'ah secara harfiyah adalah jalan ke sumber (mata) air yakin jalan lurus yang harus diikuti ooleh setiap muslim, syariat merupakan hidup muslim, ketetapan-ketepatan Allah dan ketentuan Rasul-Nya, baik berupa larangan maupun berupa suruhan meliputi seluruh aspek hidup dan kehidupan manusia (Daud, 20011). 3) Akhlak disamakan artiya dengan budi pekerti, kesusilaan, sopan santun dalam bahasa Indonesia dan tidak berbedapula dengan kata moral, ethic dalam bahasa Inggris. Manusia akan menjadi sempurna jika mempunyai akhlak terpiji dan menjauhkan akhlak tercela (Mansur, 2009).

Adapun analisis pesan dakwah dalam lagu "Bismillah Cinta" karya Pasha Ungu disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Analisis Pesan Dakwah (Akidah) dalam Lagu Bismillah Cinta Karya Pasha

No	Bait	Pesan Dakwah	Lirik
1	2	Akidah	Cobaan demi cobaan melanda Kita bersama namun tak lagi sama Jarak memisahkan semua telah berbatas

			Ini ujian bagi kita
2	4	Akidah	Bismillah cinta Panjatkan doa pada yang kuasa Bersujud padanya dengan air mata Insya Allah Ramadhan membawa hikmah
3	7	Akidah	Bismillah cinta panjatkan doa pada yang kuasa Bersujud padanya dengan air mata Insya Allah Ramadhan membawa hikmah
4	9	Akidah	Bismillah cinta panjatkan doa pada yang kuasa Bersujud padanya dengan air mata Insya Allah Ramadhan membawa hikmah

Tabel 2 Analisis Pesan Dakwah (Akhlak) dalam Lagu Bismillah Cinta Karya Pasha

No	Bait	Pesan Dakwah	Lirik
1	3	Akhlak	Bismillah cinta Percaya padaku percaya cinta Yakin kita bisa lalui semua Segala cobaan yang datang mendera
2	5	Akhlak	Bismillah cinta Percaya kita Bismillah cinta Percaya cinta
3	6	Akhlak	Bismillah cinta percaya padaku percaya cinta Yakin kita bisa lalui semua Segala cobaan yang datang mendera
4	8	Akhlak	Bismillah cinta percaya padaku percaya cinta Yakin kita bisa lalui semua Segala cobaan yang datang mendera

Tabel 3 Analisis Pesan Dakwah (Syariah) dalam Lagu Bismillah Cinta Karya Pasha

No	Bait	Pesan Dakwah	Lirik
1	1	Syariah	Tak dapat lagi kulukis rasa Ramadhan yang indah kini telah tiba Bulan penuh berkah rahmat dari Allah Meski dalam suasana berbeda

KESIMPULAN

Dari hasil analisis penulis dapat menarik kesimpulan pesan dakwah yang terdapat di dalam lirik lagu *Bismillah Cinta* karya Pasha diantaranya: 1) Pesan akidah pada lagu *Bismillah Cinta* karya Pasha Ungu terdapat pada 5 bait yaitu pada bait 2, 4, 7 dan 9. 2) Pesan akhlak pada lagu *Bismillah Cinta* karya Pasha Ungu terdapat pada 3 bait yaitu: pada bait 3, 5, 6 dan 8. 3) Pesan syariah pada lagu *Bismillah Cinta* karya Pasha Ungu terdapat pada pada bait 1.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, MA. 2013 *Membuka Pintu Surga Dengan Puasa, Zakat dan Sedekah*. Yogyakarta: C.V Aditama.
- Djohan. 2016. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Indonesia Cerdas.
- Daud, MA. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- M. Quaraish Shihab, MQ. 2008. *Letera Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Mubarak, A. 2000. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pohan, C. 2017. *Pembahasan Komprehensif Pengantar Perpajakan Teori dan Konsep Hukum Pajak*. Jakarta : Mitra Wancana Media.
- Yantos 2013. Analisis Pesan-Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Lagu Opickjurnal Risalah, Fdk-Uin Suska Riau, Vol. Xxiv, Edisi 2, November 2013.
- Yunahar Ilyas, Y. 2006. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Ilyas, Y. 2011 *Kuliah Aqidah Islam*, Cet. XIV. Yogyakarta: LPPI (Lembaga Pengkajiandan Pengamalan Islam.
- Zain, A. 2019. *Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur`An Dan Al-Hadits Jurnal At-Taujih Bimbingan Dan Konseling Islam* Vol. 2 No. 1 Januari-Juni 2019.
- Zainudin. 2004. *Aqidah dan Ibadah*. Jakarta: Al Islam 1.
- <https://www.suara.com/news/2021/02/24/123914/>
- <https://www.suara.com/entertainment/2021/09/09/123622/>